

Nama : Fatma Wati
NPM : 2213053270
Kelas : 2B
Matkul : Pendidikan Kewarganegaraan
SKS : 2 SKS
Dosen Pengampu : Siti Nuraini M.Pd.

Hari/Tgl : Senin, 06 Maret 2023

Menganalisis Identitas dan Integrasi Nasional

Identitas nasional merupakan sebuah jati diri dari suatu bangsa. Jati diri ini merupakan sesuatu yang dimiliki suatu bangsa dan berbeda dengan bangsa lainnya. Jati diri ini tidak hanya berlaku untuk individu individu yang ada tetapi juga kelompok dan organisasi yang ada. Identitas nasional mencakup nilai budaya yang tumbuh atau berkembang di Indonesia. Nilai nilai ini ada dalam berbagai aspek kehidupan dan keseharian kita. Sebuah identitas nasional yang kita kenal dan akan mendefinisikan Indonesia sebagai suatu kesatuan yang terlepas dari perbedaan perbedaan yang ada.

Unsur identitas nasional yaitu :

- 1) Suku
- 2) Agama
- 3) Budaya
- 4) Bahasa

Pembagian

- Identitas fundamental yaitu Pancasila
- Identitas instrumental yaitu UUD 1945
- Identitas alamiah

Semua identitas nasional yang ada di Indonesia melambangkan jati diri Indonesia sebagai sebuah negara. Semua itu menjadikan sebuah lambang perbedaan yang akan membedakan Indonesia dari negara negara lain yang ada di dunia. Dengan adanya identitas nasional ini, diharapkan bahwa ada nya sebuah kesatuan di atas perbedaan dan keberagaman yang ada di Indonesia atau sering disebut sebagai integrasi nasional.

Integrasi nasional merupakan suatu proses dan usaha untuk mempersatukan perbedaan perbedaan dan keberagaman yang ada di Indonesia secara menyeluruh. Dengan adanya integrasi nasional diharapkan akan muncul suatu kesatuan di Indonesia agar masyarakat nya dapat hidup harmonis satu sama lain. Hal ini sesuai dengan salah satu identitas nasional Indonesia yaitu Bhinneka tunggal ika.

Faktor pendorong integrasi nasional yaitu:

- Sejarah
- Cinta tanah air
- Rela berkorban
- Konsensus nasional

- Keinginan bersatu

Adapun faktor penghambat integrasi nasional yaitu:

- Heterogen
- Ketimpangan
- Etnosentrisme
- Gangguan luar

Bentuk integrasi nasional

1. Asimilasi, adalah pencampuran dua kebudayaan atau lebih yang berbeda, saling memengaruhi, dan menghasilkan kebudayaan baru, asimilasi terdapat hilangnya keaslian budaya masing-masing, seperti musik dangdut.

2. Akulturasi, adalah gabungan dua atau lebih budaya yang berbeda dan saling memengaruhi tanpa menghilangkan ciri khas masing-masing. Akulturasi masih terdapat keaslian budaya masing-masing, seperti bangunan candi.